

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa interaksi komunikatif yang dilakukan oleh pengasuh dan para santri baru di pondok pesantren as salam dalam mengatasi gegar budaya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan muhasabah dan kegiatan curhat santri.

1. Muhasabah

Kegiatan muhasabah adalah kegiatan santri dalam mengintrospeksi diri, melakukan kegiatan sharing dan mengenal satu sama lain yang dibimbing oleh pengasuh dalam mengatasi keluhan para santri di pesantren As Salam. Tujuan dari kegiatan muhasabah ini agar para santri bisa merasa nyaman dan terbuka dengan pengasuh. Selain itu tujuan lain dari kegiatan muhasabah adalah untuk membantu santri dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi selama di pondok pesantren. Hal ini terfokus kepada permasalahan santri mengenai gegar budaya, yang dimana santri belum terbiasa dengan lingkungan pondok pesantren. Tidak hanya itu ketika proses beradaptasi pun santri baru mengalami masalah karena adanya teman-teman yang berasal dari budaya lain. Sehingga terjadi perbedaan cara berbicara serta intonasi bicara yang membuat santri tersinggung dengan cara bicara temannya.

2. Kegiatan Curhat Santri

Kegiatan curhat adalah kegiatan yang disediakan oleh pengasuh dalam mengatasi gegar budaya kegiatan curhat ini dilakukan oleh seorang pengasuh dan santri secara pribadi (tatap muka). Tujuan dari kegiatan ini sama seperti kegiatan muhasabah, yaitu sebuah kegiatan curhat para santri baru yang menghadapi masalah gegar budaya di pondok pesantren As Salam, bedanya dalam kegiatan ini dilakukan secara pribadi dimana ketika santri merasa malu dan tidak mau bercerita pada kegiatan muhasabah maka mereka boleh mendatangi kamar pengasuh untuk curhat secara pribadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada para pengasuh di pondok pesantren As Salam, sebagai berikut:

1. Diharapkan ada cara lain yang dilakukan oleh pengasuh dalam mengatasi gegar budaya selain kegiatan muhasabah dan kegiatan curhat santri.
2. Kegiatan muhasabah dan kegiatan curhat santi perlu ditingkatkan lagi dan diperlukan kreatifitas pengasuh dalam kegiatan tersebut agar santri tidak merasa jenuh dan bosan.
3. Dalam melakukan kegiatan muhasabah dan kegiatan curhat santri perlu dilibatkan lebih banyak lagi peran para pengasuh agar kegiatan berjalan lebih efektif.
4. Supaya kedepannya pengasuh pondok pesantren bukan hanya berdiskusi dengan para santri tetapi mengadakan kegiatan lain agar santri dapat beradaptasi dengan mudah sehingga santri dapat mengakrabkan diri satu sama lain.

